

## BAB VI

### PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian berikutnya.

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan analisis yang sudah dilakukan sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut.

1. Penelitian ini mengidentifikasi ketidaknyamanan *musculoskeletal* yang dialami oleh pekerja PT. Kurnia Garam Sejahtera dalam memproduksi garam, yang paling dominan terjadi pada leher, bahu, dan punggung. Keluhan tersebut disebabkan oleh kebiasaan kerja yang kurang ergonomis, seperti menunduk terlalu lama dengan posisi tubuh yang tidak ideal, dan kurangnya edukasi untuk postur kerja yang sesuai.
2. Faktor risiko yang berkontribusi terhadap ketidaknyamanan *musculoskeletal* pada pekerja PT. Kurnia Garam Sejahtera aktivitas pengangkatan karung garam ke corong mesin iodisasi menunjukkan faktor risiko tertinggi, termasuk postur tubuh yang canggung, gerakan berulang, dan pengerahan tenaga yang kuat. Faktor-faktor ini telah banyak terdokumentasi sebagai penyebab MSD dalam pekerjaan yang melibatkan penanganan material. Adanya faktor risiko kerja maka didapatkan level risiko tinggi dan perlu dilakukan perbaikan.
3. Rekayasa teknis dapat diterapkan melalui penggunaan alat bantu *hidrolik gunting hydraulic*, dimana berdasarkan hasil perhitungan skor REBA setelah dilakukan perbaikan menggunakan (*material handling*) terjadi penurunan yang signifikan yaitu dari 10 dengan level risiko (tinggi) menjadi 3 dengan level risiko (rendah).

## 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak perusahaan dan penelitian selanjutnya.

1. Penelitian berikutnya dapat difokuskan pada uji coba alat bantu ergonomis seperti *hidrolik gunting hydraulic* untuk mengukur dampaknya dalam mengurangi ketidaknyamanan muskuloskeletal.
2. Mengadakan program edukasi ergonomi dan studi jangka panjang penting untuk mengevaluasi dampaknya dalam mengubah kebiasaan pengangkatan.

